

ABSTRAK

Gunawan, Alexander. 2003. *Teknik-teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Kelas Beginner di Wisma Bahasa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD

Penelitian ini mengkaji tentang teknik-teknik pembelajaran BIPA. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan teknik-teknik yang digunakan instruktur dalam pembelajaran BIPA kelas *Beginner* di Wisma Bahasa Yogyakarta, (2) mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap teknik-teknik yang digunakan instruktur tersebut, (3) mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami instruktur dalam menerapkan teknik-teknik pembelajaran tersebut, dan (4) mendeskripsikan langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan instruktur untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Studi kasus penelitian ini dilakukan di Wisma Bahasa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 7 instruktur dan 6 siswa kelas *Beginner* di Wisma Bahasa. Penelitian ini berlangsung selama bulan Juli sampai Oktober tahun 2003. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Pengecekan keabsahan hasil temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi.

Data-data yang sudah terkumpul diklasifikasikan untuk dianalisis. Analisis data untuk mengolah hasil temuan dalam penelitian dibagi dalam beberapa langkah, yaitu: (1) mentranskrip data hasil wawancara, (2) mencatat data hasil angket, (3) mengolah data hasil observasi, wawancara, dan angket, (4) mengklasifikasikan data sesuai tujuan penelitian, (5) membuat tabulasi data hasil observasi, wawancara, dan angket, (6) mengklasifikasikan data hambatan-hambatan dalam pembelajaran BIPA dan pemecahan masalah, (7) mendeskripsikan teknik-teknik pembelajaran, tanggapan siswa terhadap penerapan teknik tersebut, hambatan-hambatan dalam penerapan teknik tersebut, dan pemecahan masalah mengatasi hambatan dalam penerapan teknik pembelajaran BIPA kelas *Beginner* di Wisma Bahasa Yogyakarta.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan seperti berikut ini. *Pertama*, teknik yang digunakan instruktur dalam pembelajaran BIPA kelas *Beginner* di Wisma Bahasa ada 45 jenis. Instruktur menggunakan 20 teknik pembelajaran untuk keterampilan berbicara, yaitu: teknik cerita bergambar, wawancara, tanya jawab, *role play*, *spiel*, parafrase bacaan, narasi, penyelesaian cerita, studi kasus, deskripsi gambar, diskusi, penokohan, dialog, konstruktalog, hafalan, interpretasi gambar, denah, lagu, dan repetisi. Instruktur menggunakan 15 teknik pembelajaran untuk keterampilan menulis, yaitu: teknik gambar, menulis cerita, *jumble words*, rekonstruksi, menulis percakapan, parafrase bacaan, cerita bergambar, kartu kata, menyalin, *cloze*, deskripsi gambar, penerjemahan, hafalan, interpretasi gambar, dan transformasi. Instruktur menggunakan 6 teknik pembelajaran untuk keterampilan membaca, yaitu: teknik membaca diam, membaca bersuara, kartu kata, membaca grafik, percakapan, dan *minimal pairs*. Instruktur menggunakan 4 teknik pembelajaran untuk keterampilan menyimak, yaitu: teknik *cloze test*, imla, mendengarkan tokoh, dan mendengarkan instruktur.

Kedua, tanggapan siswa terhadap teknik pembelajaran BIPA kelas *Beginner* di Wisma Bahasa yang digunakan instruktur sangat bervariasi. Data tanggapan siswa terhadap teknik yang digunakan instruktur dalam pembelajaran BIPA disajikan berdasar jenis teknik yang (1) sangat menarik, (2) menarik, (3) biasa saja, (4) tidak menarik, dan (5) sangat tidak menarik. Untuk keterampilan berbicara, teknik yang paling menarik yaitu cerita bergambar, teknik yang menarik yaitu tanya jawab dan interpretasi gambar, teknik yang dianggap biasa saja yaitu narasi, teknik yang tidak menarik yaitu wawancara, sedangkan teknik yang sangat tidak menarik yaitu repetisi. Untuk keterampilan menulis, teknik yang sangat menarik yaitu penerjemahan, teknik yang menarik yaitu menyusun cerita, teknik yang dianggap biasa saja yaitu deskripsi gambar, teknik yang tidak menarik yaitu hafalan, sedangkan teknik yang sangat tidak menarik yaitu menyalin. Untuk keterampilan membaca, teknik yang sangat menarik yaitu membaca dialog, teknik yang menarik yaitu kartu kata, teknik yang dianggap biasa saja yaitu membaca diam, sedangkan teknik yang tidak menarik yaitu membaca grafik. Untuk keterampilan menyimak, teknik yang sangat menarik yaitu *cloze test*, teknik yang menarik yaitu mendengarkan instruktur, dan teknik yang dianggap biasa saja yaitu imla.

Ketiga, hambatan-hambatan yang dialami instruktur dalam penerapan teknik pembelajaran BIPA kelas *Beginner* di Wisma Bahasa dapat diklasifikasikan menjadi 6 faktor. Faktor-faktor tersebut adalah: (1) siswa, (2) instruktur, (3) media pembelajaran, (4) materi pembelajaran, (5) interferensi bahasa ibu, dan (6) gangguan teknis.

Keempat, pemecahan masalah untuk mengatasi hambatan dalam penerapan teknik pembelajaran BIPA dibagi dalam beberapa langkah. Langkah-langkah pemecahan masalah yang ditempuh instruktur untuk mengatasi hambatan dalam penerapan teknik pembelajaran BIPA kelas *Beginner* di Wisma Bahasa, yaitu: (1) membetulkan pilihan kata yang salah, memberikan contoh perubahan bentuk kalimat, dan menjelaskan penyusunan kalimat yang benar, (2) mengganti teknik pembelajaran dan memperlambat penyampaian materi pembelajaran, (3) memperbanyak media pembelajaran dan mengganti media pembelajaran yang lebih berkualitas, (4) memberikan materi pembelajaran yang lebih mudah dan pendek, (5) secara bertahap mengharuskan siswa menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran, dan (6) mengganti teknik pembelajaran untuk topik yang sama.

ABSTRACT

Gunawan, Alexander. 2003. *Learning Technical of The Indonesian Language as Foreign Language (BIPA) in Beginner Class at Wisma Bahasa Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD

This research is studying the technical of BIPA learning. The purposes of this research are: (1) describe the several technical that are using in the Beginner class at Wisma Bahasa Yogyakarta, (2) describe the response from the students about the technical that used by the instructor, (3) describe the resistances of the technical from the instructors, and (4) describe the steps to solve the resistances from the instructors. This research is use the qualitative approach. The type of this research is descriptive qualitative. This case study takes place at Wisma Bahasa Yogyakarta. The subjects of the research are 7 instructors and 6 students in the Beginner class at Wisma Bahasa. This research is taking place at July until October 2003. Observation, interview, and inquiry are used to gather the data. Triangulation method used to checking the validity of the finding material in this research.

The gathered data classified to be analyzed. The steps of analyzing data are (1) transcript data that get from interview technique, (2) write down data from inquiry technique, (3) review and recheck the data that get from observation, interview, and inquiry techniques, (4) classified data that refer to the purpose of this research (5) tabulating data from observation, interview, and inquiry techniques, (6) classified the data the resistances from the BIPA learning and its solving, and (7) described the technical of BIPA learning, response of the student about the technique, and several way out to solve the resistance of the BIPA learning in Beginner class at Wisma Bahasa Yogyakarta.

Based on this data from this research could be conclude: *firstly*, the technique that used in the Beginner class of the BIPA learning at the Wisma Bahasa are 45 types. The instructors use the 20 technical of the speaking skill, include: technical of the chronological picture, interview, question and answer, role play paraphrase from reading material, narration, finishing untold story, case review, picture description, discussion, figure, dialogue, konstruktalog, memorizing, picture interpretation, ichnographic, song, and repetition. The instructors use the 15 technical of the writing skill, include: picture, story making, jumble words, reconstruction, conversation making, reading paraphrase, picture stories (comics), word card, copying, cloze, picture description, translation, memorizing, picture interpretation and transformation. The instructors use the 6 technical of the reading skill, include: silent reading, reading comprehension, word card, graphic reading and minimal pairs. The instructors use the 4 technical of the listening skill, include: cloze test, dictation, listening from the figures, and instructor conversation's listening.

Secondly, response of students about technical learning of BIPA in the Beginner class, that used by the instructor have many very variation. Data of the response of the student about the technical that used the instructor at the Beginner class of BIPA served based on the technic (1) very exciting, (2) exciting, (3) ordinary situation, (4) unexciting, and (5) very unexciting. For the speaking skilled, the very exciting technic is comics, the exciting technic is question and answer technic and picture interpretation, the ordinary technic is narration, the unexciting technic is

interview, and very unexciting technic is repetition. For the writing skilled, the very exciting technic is translation, exciting technic is story making, ordinary technic is picture discription, the unexciting technic is memorizing, and the very unexciting technic is copying. For the reading skilled, very exciting technic is reading the dialogue, exciting technic is word card, ordinary technic is silent reading, and the unexciting technic is reading of the graphic. For the listening skilled, the very exciting technic is cloze test, exciting technic is listening the instructors, and the ordinary technic is dictation.

Third, this paragraph will show the resistance from the instructors who teach the student that use those technical learning of BIPA in Beginner class at Wisma Bahasa Yogyakarta. The resistances classified in 6 factors are: (1) students, (2) instructors, (3) learning media, (4) learning material, (5) interferences of the main language's, and (6) the technical trouble.

Fourth, the steps of the solving technique about those problems that used by the instructors are: (1) correctly the wrong choice of the words, give the right example of the change the format of the words, and explain the right compilation of the words, (2) change the technique and slowing down the learning material, (3) copying more the material and change into better quality of the learning media, (4) give the learning material more easy and shortly, (5) request the students in phase to use the Indonesian language in learning process, and (6) change the technical learning from the same topic.

